

Laporan

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XI IPS PADA MATERI MAKNA
IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN PPT DI SMA NEGERI 8 SURABAYA
TAHUN AJARAN 2022-2023**

LAPORAN PTK

Oleh:
REVIAN AZHAR FANANY
NIM.
06050822660



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XI IPS PADA MATERI MAKNA
IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN PPT DI SMA NEGERI 8 SURABAYA
TAHUN AJARAN 2022-2023**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

REVIAN AZHAR FANANY

NIM. 06050822660

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

LAMPIRAN

LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

Judul : *Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas XI IPS pada materi Makna Iman Kepada Kitab – kitab Allah dengan menggunakan Media Video Film Pendek dan PPT di SMA Negeri 8 Surabaya*

Nama : Revian Azhar Fanany, S.Pd I

NIM : 06050822660

Tempat Penelitian : SMA Negeri 8, Kel. Ujung, Kec. Semampir, Kab/Kota Surabaya

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 8 Surabaya



Dr. Murgono., S.Pd, M. Pd

Surabaya, 7 Desember 2022

Peneliti

Revian Azhar Fanany. S.Pd.I

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : revian Azhar Fanany, S.Pd.I.

NIM 06050822660

Judul : Peningkatan Pemahaman Siswa kelas XI IPS pada Materi Makna Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dengan Menggunakan Media Video Film Pendek dan PPT di SMA Negeri 8 Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 10 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad Salik, M.Ag.
NIP. 197606122008012027

Guru Pamong



Noor Baya Agustina, S.Ag.
NIP. 197608222009022004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tindakan yang Dipilih	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian	7
F. Signifikansi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pemahaman	8
B. Pengertian PPT	9
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	11
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	12
C. Variabel yang Diselidiki	12
D. Rencana Tindakan	12
E. Data dan Cara Pengumpulannya	13
F. Indikator Kinerja	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	16
BAB V KESIMPULAN	
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi kreativitas siswa. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.

Rusman dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran* (2012: 19) mengemukakan: “Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya”.

Untuk menumbuhkan suasana belajar yang demikian, pembelajaran aktif merupakan salah satu metode yang dapat mengkondisikan para siswa agar selalu melakukan pengalaman belajar bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Konsep pembelajaran aktif berkembang setelah sejumlah institusi melakukan riset tentang lamanya ingatan siswa terhadap materi pembelajaran terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran aktif menurut Warsono lebih menekankan pada *student-centered-learning*, pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berbasis siswa. (Warsono, 2012:15). Dalam pembelajaran tersebut, jumlah siswa bebas, boleh perseorangan atau kelompok belajar, yang penting siswa harus aktif.

Menurut Fink dalam Warsono pembelajaran aktif ini terdiri dari dua komponen utama, yakni komponen pengalaman (*experience*) dan komponen dialog. Komponen pengalaman terdiri dari pengalaman melakukan (*doing*) dan pengalaman mengamati

(*observing*), sedangkan kelompok dialog terdiri dari dialog dengan diri sendiri (*dialogue with self*) dan dialog dengan orang lain (*dialogue with others*). (Warsono: 18)

Peranan pendidikan agama Islam sangat penting dalam era globalisasi seperti sekarang ini untuk membentengi siswa dari arus globalisasi yang negatif. Sekaligus sebagai bekal moral kepada peserta didik sehingga mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan tatanan moral. Mengingat kekhawatiran akan pengaruh jangka panjang dari kemajuan IPTEK yang mungkin melampaui batas, PAI harus bertindak untuk mencegah dampak-dampak yang menyertai kemajuan tersebut. Pendidikan agama Islam dituntut mampu menciptakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara pada nilai-nilai Islami.

Pendidikan agama Islam pada sekolah yang dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdapat ketidakseimbangan antara alokasi waktu yang tersedia dan materi pelajaran yang begitu luas, mengakibatkan prestasi siswa jauh dari harapan yang diinginkan. Hal ini terbukti kurang tercapainya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS, terutama pada materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. yaitu rentang nilai antara 60 dan 65 sedangkan KKM yang ditetapkan 75. Prosentasi hasil belajar yang tuntas pada mata pelajaran PAI materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. adalah 25%, sedangkan yang tidak tuntas adalah 75%. Dengan diterapkannya media video pembelajaran PPT diharapkan hasil belajar akan lebih meningkat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 8 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 8 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan Media Video Pembelajaran PPT ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil beberapa tindakan dalam mengatasinya :

1. Menggunakan media video pembelajaran PPT untuk menarik ketertarikan siswa dalam belajar. Sekaligus mempermudah siswa dalam memahami materi.
2. Menekankan pendekatan saintifik dalam PBM (5M) mengamati, menanya, mengeksplorasi/menggali informasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan

3. Memberikan contoh manusia yang hidup Bersama al-Qur'an dalam bentuk video film pendek. Siswa diperintah untuk membandingkan kedua video tersebut serta menganalisisnya, untuk memunculkan keaktifan siswa.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 8 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 8 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi Makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan Menggunakan Media videopembelajaran PPT.

E. Lingkup Penelitian

1. Subjek penelitian : Siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 8 Surabaya
2. Fokus penelitian : Peningkatan pemahaman siswa
3. Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. KD : 3.3 Menganalisis Makna Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

F. Signifikansi Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan media video pembelajaran PPT siswa lebih mudah dalam memahami materi
 - b. Dengan menggunakan media video pembelajaran PPT banyak siswa yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM
2. Bagi guru
 - a. Sebagai referensi metode pembelajaran baru berbasis IT
 - b. Sebagai sarana mengembangkan kemampuan menguasai IT
3. Bagi sekolah
Sebagai referensi metode pembelajaran di sekolah dalam mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹ Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²

Menurut Poesprodjo, bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam disituasi yang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam dan menemukan dirinya dalam diri orang lain.

Pemahaman atau comprehension, adalah suatu kemampuan yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berfikir yang lebih tinggi.

Mulyasa menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dalam hal ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pelajaran jika :

1. Dikembangkannya rasa percaya diri dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan.
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hal. 811

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 77

3. Melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dapat tercapai.³

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya. Apabila siswa tersebut memahami apa yang telah dipelajarinya, maka siswa tersebut akan siap untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat belajar.

B. Pengertian PPT

Media power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah persentase yang efektif, profesional, dan juga mudah. Power point akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipersentasikan karena power point akan membantu dalam pembuatan slide, outline persentase, persentase elektronika, menampilkan slide yang dinamis, clip art yang menarik, yang semua itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.⁴

Beberapa macam media pembelajaran yang ada pada dasarnya merupakan suatu sarana atau alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi agar dapat diterima dengan baik bahkan bisa lebih menarik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft Power Point saja menjadi Microsoft Office Power Point. Versi terbaru dari Power Point adalah versi 12 yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office System.

Berdasarkan pengertian-pengertian Microsoft Power Point oleh ahli, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang merupakan salah

³ Hartono dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), hal.13

⁴Fathan Amirul Huda, Pengertian dan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Powerpoint : 21 Maret 2018, [Pengertian dan Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint ~ Fatkhan.web.id](http://Fatkhan.web.id)

satu aplikasi dari Microsoft Office. Pada pembelajaran, perangkat lunak tersebut digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Tetapi guru harus pintar memilih materi mana yang cocok dipersentasikan, karena mungkin tidak semua materi cocok untuk dipersentasikan.

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik membentuk konsentrasi siswa dalam belajar. Salah satunya dengan menggunakan video pembelajaran PPT. Pada Microsoft Power Point saat ini hasil pembuatan materi di Power Point bisa diekspor ke bentuk Video disertai dengan suara dan gambar guru dalam menjelaskan materi tersebut. Sehingga siswa tidak hanya melihat gambar yang ada dalam power point, namun juga mendengar penjelasan oleh guru.

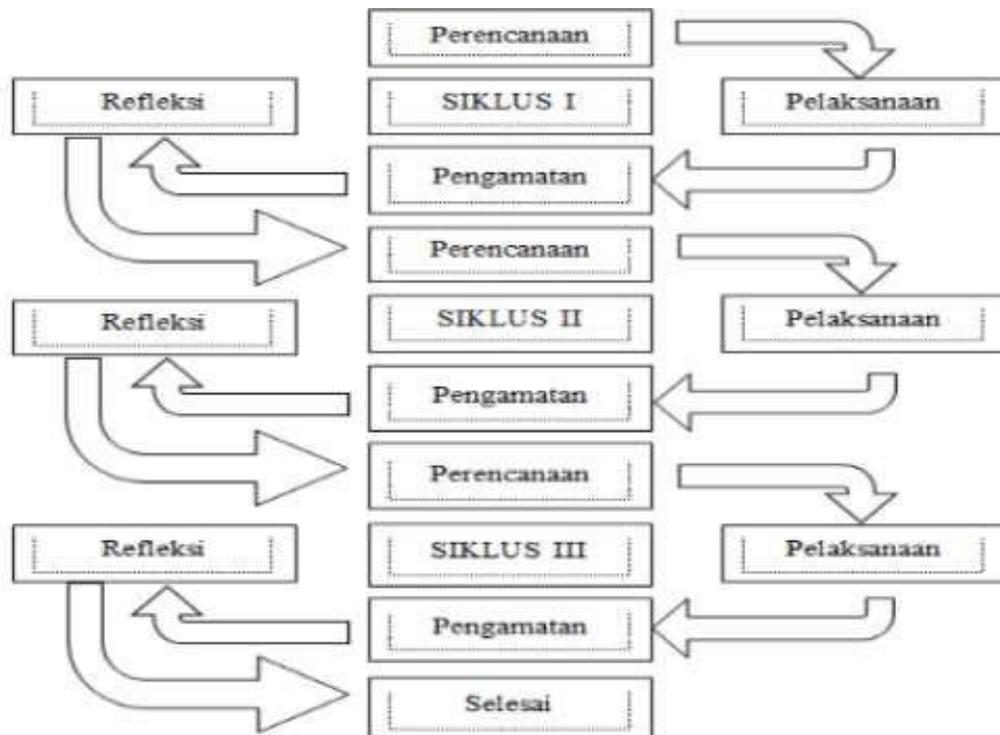
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Tujuan utama dari PTK adalah terjadinya suatu peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru di kelas dapat menganalisis, merefleksi, sekaligus menawarkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang muncul di kelas. Terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan dalam Penelitian tindakan Kelas, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 1
Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

B. *SETTING* PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK SUBYEK PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : SMA SMA Negeri 8 Surabaya

Waktu penelitian : Siklus I = 07 Desember 2022

Siklus II = 14 Desember 2022

Siklus III = 21 Desember 2022

2. Kelas yang di teliti

Kelas 11 IPS SMA SMA Negeri 8 Surabaya

3. Karakteristik Kelas

Kelas 11 IPS terdiri dari 35 siswa yang terdiri dari 10 Siswa laki-laki, 25 Siswi Perempuan.

4. Materi Yang Diteliti

Penelitian ini dilakukan pada materi Makna Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

C. *VARIABEL* PENELITIAN

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015, h. 38) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas, yaitu media pembelajaran PPT
- b. Variabel terikat adalah Peningkatan pemahaman siswa kelas 11 IPS pada materi Makna Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

D. *RENCANA* TINDAKAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dilakukan dalam 3 siklus, yaitu:

1. Siklus I, diadakan tindakan kelas pembelajaran Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan materi makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2. Siklus II, diadakan tindakan kelas pembelajaran Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan materi makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3. Siklus III, diadakan tindakan kelas pembelajaran makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan menunjukkan perilaku iman kepada al-Qur'an dan kitab-kitab Allah Swt. dengan mempersiapkan hal-hal berikut:

- a. Perencanaan
Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, Materi ajar, LKPD, Menyiapkan video pembelajaran PPT, video tentang Ahlul qur'an dan juga instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai dasar penelitian.
- b. Tindakan
Guru mengorganisasi kegiatan pembelajaran agar siswa aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Pengamatan.
Objek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PTT dan peningkatan pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran yang dibandingkan dengan pengamatan sebelumnya.
- d. Analisis dan Refleksi
Menganalisis peningkatan pemahaman yang dicapai siswa dalam setiap siklus pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa tersebut diteliti secara kualitatif yang diambil dari perbandingan hasil belajar pada setiap siklus untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

E. DATA DAN CARA PENGUMPULAN

1. Data

a. Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara kualitatif. Adapun teknis analisis data dengan cara kualitatif meliputi analisis peningkatan pemahaman siswa. Teknis analisis data terhadap permasalahan tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu, tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

b. Sumber Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan sumber yang berasal dari nilai siswa dalam kegiatan pembelajaran dan nilai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PTT.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan teknik:

- 1) Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 2) Dokumen hasil ujian, digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.

3) Observasi digunakan untuk mengukur aktivitas siswa.

2. Teknik Analisis data

a. Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data itu di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase, untuk mengetahui apakah media video pembelajaran PTT yang di terapkan sesuai dengan perencanaan. Adapun rumus persentase menurut sujiono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = aktivitas guru
f = frekuensi aktivitas yang diamati
N = jumlah keseluruhan dari aktivitas

b. Data Aktivitas Siswa

Adapun Data aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = aktivitas guru
f = frekuensi aktivitas siswa
N = jumlah aktivitas keseluruhan

c. Analisis Data Peningkatan Pemahaman Siswa

Analisis ini dilakukan dari data nilai siswa pada materi makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. setelah melalui 3 siklus. Apakah media video pembelajaran PTT bisa meningkatkan pemahaman siswa atau tidak.

F. INDIKATOR KINERJA

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, Siklus II ke siklus III maka bisa dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video pembelajaran PTT, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, perlakuan dianggap berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75 secara klasikal mencapai 90% dari siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SIKLUS 1

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan proses penelitian selama 1 siklus. Pada siklus 1 ini terdapat 4 tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan tes, (4) refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dilihat dari deskripsi berikut ini:

Hasil Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022 di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surabaya. Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi Makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan model pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 4) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2022 di kelas XI dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.. Pada kegiatan inti guru mengawali pembelajaran dengan memperlihatkan video film pendek tentang ahli qur'an journey. Guru memberikan beberapa penjelasan singkat tentang video film pendek tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari/mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi dan memberi kesimpulan terkait video yang ditayangkan. Guru menampung dan mengakomodir seluruh pertanyaan peserta didik. Dalam kegiatan Mengeksplorasi/menggali informasi, guru membentuk kelompok diskusi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang sudah diakomodir oleh guru berdasarkan minat menjawab siswa. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terakomodir dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru membimbing kegiatan mengumpulkan

informasi. Lalu pada Kegiatan Literasi peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, yaitu dengan cara mencari sumber belajar baik dari buku paket atau internet. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada sumber belajar. Pada kegiatan kolaborasi peserta didik mencatat semua informasi tentang pertanyaan yang telah diperoleh pada buku catatan. Guru meminta kelompok diskusi untuk memilih satu utusan untuk bertukar informasi kepada kelompok lain. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya kepada kelompok lain. Kelompok yang lain bertanya dan menanggapi. Guru memandu jalannya diskusi. Guru meminta utusan kelompok untuk Kembali ke kelompok awal. Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya atau hasil dari bertukar informasi dengan kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi dari setiap kelompok. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dari hasil diskusi. Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan tadi. Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama-sama. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara

individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *discovery learning* berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru.

1. Observasi aktivitas peserta didik Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik :

Tabel

Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	4	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	2	50 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain bukuteks)	2	50 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan	1	25 %

	eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)		
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	2	50 %
Rata-rata			55 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 55 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam cukup aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Tabel

Tabel pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3

3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajran	2
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknikteknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	2
10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan Memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		38
Skor rata-rata		2,9

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata \leq 4 : Sangat Baik

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 2,9. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

3. Hasil analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siklus I Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 10 soal tes tertulis berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai ≥ 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus I.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I

Tabel 4.4 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	ACHMAD GOFAR ALI	75	80	Tuntas
2	ADITYA RAMADHANI	75	82	Tuntas
3	ALEX ABDULLAH	75	56	Tidak Tuntas
4	ALIVA SEPTIANI FAUZI	75	84	Tuntas
5	ANGGUN RIZKI ARFINA SHALSABILA	75	80	Tuntas
6	ARDELIA KAYLA PRADIPTA SANTONO	75	80	Tuntas

7	ATHAYA RASHA AZALIA	75	67	Tidak Tuntas
8	AZZAHRA AULIA	75	70	Tidak Tuntas
9	DANELLA AZARINE NAKHUAH PUTERI SANDE	75	73	Tidak Tuntas
10	DESYTA AMELIA	75	70	Tidak Tuntas
11	EASY FAIDA ROHMAH	75	70	Tidak Tuntas
12	FAREL GHOZI WIBOWO	75	72	Tidak Tuntas
13	FATIMAH NABILA	75	85	Tuntas
14	FIQI SAHID DULLAH	75	70	Tidak Tuntas
15	HAYKAL ABDULLAH AL-HADAD	75	72	Tidak Tuntas
16	INAYATUL ILMIYAH	75	70	Tidak Tuntas
17	JAMILA	75	65	Tidak Tuntas
18	JESSYCA TIARA PUTRI	75	83	Tuntas
19	LUQMAN ARVI ARIZAL	75	51	Tidak Tuntas
20	M. ARIL HAKIM	75	45	Tidak Tuntas
21	M. IQBAL	75	44	Tidak Tuntas
22	M. RIZQI AMRULLO	75	65	Tidak Tuntas
23	MAODE RIZKY GUNAWAN	75	60	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD ALEM NABIL	75	77	Tuntas
25	MUHAMMAD BINTANG RAMADHAN RM	75	70	Tidak Tuntas
26	NAFISHA AURELIA ASHARI	75	80	Tuntas
27	NILAM NAJIBAH BASYASYAH	75	73	Tidak Tuntas
28	NOVIAN DIYAN SAPUTRA	75	70	Tidak Tuntas
29	NUR FITRIANI (B)	75	72	Tidak Tuntas
30	RAHMATUL AMIR	75	60	Tidak Tuntas
31	RETNANING RINGGI ASIH	75	86	Tuntas

32	REVANI ISLAMIA	75	70	Tidak Tuntas
33	RIZAL FIRDAUZ AKBAR	75	50	Tidak Tuntas
34	SALSABILLAH NUR SHOFI SISWANTO	75	82	Tuntas
35	SYAKIRAH QURROTU'AIN	75	84	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			12	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			23	
Jumlah peserta didik			35	
Presentase peserta didik tuntas			35 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			65%	
Ketuntasan Klasikal (80%)			41%	

Berdasarkan table tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik (35 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 23 peserta didik (65 %) dari 35 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus belum dikatakan berhasil karena yang tuntas hanya 12 peserta didik dari 35 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II

d. Refleksi

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus I adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan video yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus I dilihat dari peserta didik yaitu peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan padahal hal ini sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan kekurangan dari guru (peneliti) adalah terlupa ketika menyampaikan tugas mandiri individu dalam bentuk LKPD. Adapun untuk hasil belajar pada siklus 1 terdapat 16 peserta didik yang belum tuntas. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar mampu bertanya tentang materi yang sedang berlangsung. Untuk guru (peneliti) agar lebih efektif dalam koordinasi kelas

Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan II dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Desember 2022 di kelas XI IIS SMA Negeri 8 Surabaya. Hal-hal yang direncanakan pada tahap 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 yang akan dipelajari yaitu pada materi Makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan model pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 4) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 di kelas XI dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui

kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.. Pada kegiatan inti guru mengawali pembelajaran dengan memperlihatkan video film pendek tentang ahli qur'an journey. Guru memberikan beberapa penjelasan singkat tentang video film pendek tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari/mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi dan memberi kesimpulan terkait video yang ditayangkan. Guru menampung dan mengakomodir seluruh pertanyaan peserta didik. Dalam kegiatan Mengeksplorasi/menggali informasi, guru membentuk kelompok diskusi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang sudah diakomodir oleh guru berdasarkan minat menjawab siswa. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terakomodir dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru membimbing kegiatan mengumpulkan informasi. Lalu pada Kegiatan Literasi peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, yaitu dengan cara mencari sumber belajar baik dari buku paket atau internet. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada sumber belajar. Pada kegiatan kolaborasi peserta didik mencatat semua informasi tentang pertanyaan yang telah diperoleh pada buku catatan. Guru meminta kelompok diskusi untuk memilih satu utusan untuk bertukar informasi kepada kelompok lain. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya kepada kelompok lain. Kelompok yang lain bertanya dan menanggapi. Guru memandu jalannya diskusi. Guru meminta utusan kelompok untuk Kembali ke kelompok awal. Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali. Guru meminta setiap kelompok

mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya atau hasil dari bertukar informasi dengan kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi dari setiap kelompok. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dari hasil diskusi. Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan tadi. Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama-sama. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *discovery learning* berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru.

1. Observasi aktivitas peserta didik Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik :

Tabel
Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	4	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	2	50 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	4	100 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	2	50 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	4	100 %
Rata-rata			80 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 80 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Tabel

Tabel pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajran	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknikteknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3

9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan Memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		40
Skor rata-rata		3,07

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata ≤ 4 : Sangat Baik

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 3,07. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

3. Hasil analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siklus II Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 10 soal tes tertulis berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai ≥ 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus II.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II

Tabel 4.4 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1	ACHMAD GOFAR ALI	75	80	Tuntas
2	ADITYA RAMADHANI	75	82	Tuntas
3	ALEX ABDULLAH	75	70	Tidak Tuntas
4	ALIVA SEPTIANI FAUZI	75	84	Tuntas
5	ANGGUN RIZKI ARFINA SHALSABILA	75	81	Tuntas
6	ARDELIA KAYLA PRADIPTA SANTONO	75	82	Tuntas

7	ATHAYA RASHA AZALIA	75	68	Tidak Tuntas
8	AZZAHRA AULIA	75	78	Tuntas
9	DANELLA AZARINE NAKHUAH PUTERI SANDE	75	85	Tuntas
10	DESYTA AMELIA	75	82	Tuntas
11	EASY FAIDA ROHMAH	75	72	Tidak Tuntas
12	FAREL GHOZI WIBOWO	75	82	Tuntas
13	FATIMAH NABILA	75	85	Tuntas
14	FIQI SAHID DULLAH	75	80	Tuntas
15	HAYKAL ABDULLAH AL-HADAD	75	81	Tuntas
16	INAYATUL ILMIYAH	75	80	Tuntas
17	JAMILA	75	70	Tidak Tuntas
18	JESSYCA TIARA PUTRI	75	83	Tuntas
19	LUQMAN ARVI ARIZAL	75	68	Tidak Tuntas
20	M. ARIL HAKIM	75	66	Tidak Tuntas
21	M. IQBAL	75	67	Tidak Tuntas
22	M. RIZQI AMRULLO	75	68	Tidak Tuntas
23	MAODE RIZKY GUNAWAN	75	70	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD ALEM NABIL	75	77	Tuntas
25	MUHAMMAD BINTANG RAMADHAN RM	75	78	Tuntas
26	NAFISHA AURELIA ASHARI	75	80	Tuntas
27	NILAM NAJIBAH BASYASYAH	75	80	Tuntas
28	NOVIAN DIYAN SAPUTRA	75	72	Tidak Tuntas
29	NUR FITRIANI (B)	75	73	Tidak Tuntas
30	RAHMATUL AMIR	75	67	Tidak Tuntas

31	RETNANING RINGGI ASIH	75	86	Tuntas
32	REVANI ISLAMIA	75	77	Tuntas
33	RIZAL FIRDAUZ AKBAR	75	45	Tidak Tuntas
34	SALSABILLAH NUR SHOFI SISWANTO	75	83	Tuntas
35	SYAKIRAH QURROTU'AIN	75	85	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			22	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			13	
Jumlah peserta didik			35	
Presentase peserta didik tuntas			60 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			40%	
Ketuntasan Klasikal (80%)			60%	

Berdasarkan table tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus II maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik (60 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 13 peserta didik (40%) dari 35 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus belum dikatakan berhasil karena yang tuntas hanya 22 peserta didik dari 35 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus III

d. Refleksi

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus II adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan video yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku.

Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus II dilihat dari peserta didik yaitu peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan padahal hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan kekurangan dari guru (peneliti) adalah terlupa ketika menyampaikan tugas mandiri individu dalam bentuk LKPD. Adapun untuk hasil belajar pada siklus II terdapat 5 peserta didik yang belum tuntas.

Siklus 3

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Desember 2022 di kelas XI IIS SMA Negeri 8 Surabaya. Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3 yang akan dipelajari yaitu pada materi Makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan model pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 4) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
- 6) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022 di kelas XI dengan berjumlah 35 peserta didik. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengaitkan materi sebelumnya, memberi pertanyaan singkat pada peserta didik untuk mengetahui

kemampuan pengetahuan awal dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang makna Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.. Pada kegiatan inti guru mengawali pembelajaran dengan memperlihatkan video film pendek tentang ahli qur'an journey. Guru memberikan beberapa penjelasan singkat tentang video film pendek tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari/mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi dan memberi kesimpulan terkait video yang ditayangkan. Guru menampung dan mengakomodir seluruh pertanyaan peserta didik. Dalam kegiatan Mengeksplorasi/menggali informasi, guru membentuk kelompok diskusi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang sudah diakomodir oleh guru berdasarkan minat menjawab siswa. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terakomodir dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru membimbing kegiatan mengumpulkan informasi. Lalu pada Kegiatan Literasi peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, yaitu dengan cara mencari sumber belajar baik dari buku paket atau internet. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada sumber belajar. Pada kegiatan kolaborasi peserta didik mencatat semua informasi tentang pertanyaan yang telah diperoleh pada buku catatan. Guru meminta kelompok diskusi untuk memilih satu utusan untuk bertukar informasi kepada kelompok lain. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya kepada kelompok lain. Kelompok yang lain bertanya dan menanggapi. Guru memandu jalannya diskusi. Guru meminta utusan kelompok untuk Kembali ke kelompok awal. Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali. Guru meminta setiap kelompok

mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya atau hasil dari bertukar informasi dengan kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi dari setiap kelompok. Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dari hasil diskusi. Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan tadi. Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama-sama. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan. Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *discovery learning* berlangsung, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru.

1. Observasi aktivitas peserta didik Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik :

Tabel
Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	4	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	4	100 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	4	100 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	4	100 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	4	100 %
Rata-rata			100 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif
55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 100 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam sangat aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Tabel
Tabel pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajran	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	3
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknikteknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3

9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	3
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		39
Skor rata-rata		4,00

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata ≤ 4 : Sangat Baik

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 4,00. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori sangat baik dalam mengelolah pembelajaran.

3. Hasil analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siklus III Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 10 soal tes tertulis berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai ≥ 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus III.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus III

Tabel 4.4 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus III	Keterangan
1	ACHMAD GOFAR ALI	75	80	Tuntas
2	ADITYA RAMADHANI	75	82	Tuntas
3	ALEX ABDULLAH	75	80	Tuntas
4	ALIVA SEPTIANI FAUZI	75	84	Tuntas
5	ANGGUN RIZKI ARFINA SHALSABILA	75	81	Tuntas
6	ARDELIA KAYLA PRADIPTA SANTONO	75	82	Tuntas
7	ATHAYA RASHA AZALIA	75	75	Tuntas
8	AZZAHRA AULIA	75	78	Tuntas
9	DANELLA AZARINE NAKHUAH PUTERI SANDE	75	85	Tuntas
10	DESYTA AMELIA	75	82	Tuntas
11	EASY FAIDA ROHMAH	75	76	Tuntas
12	FAREL GHOZI WIBOWO	75	82	Tuntas
13	FATIMAH NABILA	75	85	Tuntas

14	FIQI SAHID DULLAH	75	80	Tuntas
15	HAYKAL ABDULLAH AL-HADAD	75	81	Tuntas
16	INAYATUL ILMIYAH	75	80	Tuntas
17	JAMILA	75	76	Tuntas
18	JESSYCA TIARA PUTRI	75	83	Tuntas
19	LUQMAN ARVI ARIZAL	75	78	Tuntas
20	M. ARIL HAKIM	75	76	Tuntas
21	M. IQBAL	75	77	Tuntas
22	M. RIZQI AMRULLO	75	78	Tuntas
23	MAODE RIZKY GUNAWAN	75	76	Tuntas
24	MUHAMMAD ALEM NABIL	75	77	Tuntas
25	MUHAMMAD BINTANG RAMADHAN RM	75	78	Tuntas
26	NAFISHA AURELIA ASHARI	75	80	Tuntas
27	NILAM NAJIBAH BASYASYAH	75	80	Tuntas
28	NOVIAN DIYAN SAPUTRA	75	78	Tuntas
29	NUR FITRIANI (B)	75	76	Tuntas
30	RAHMATUL AMIR	75	77	Tuntas
31	RETNANING RINGGI ASIH	75	86	Tuntas
32	REVANI ISLAMIA	75	77	Tuntas
33	RIZAL FIRDAUZ AKBAR	75	75	Tuntas
34	SALSABILLAH NUR SHOFI SISWANTO	75	83	Tuntas
35	SYAKIRAH QURROTU'AIN	75	85	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			35	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			-	
Jumlah peserta didik			35	

Presentase peserta didik tuntas	100 %
Presentase peserta didik tidak tuntas	0%
Ketuntasan Klasikal (80%)	80%

Berdasarkan table tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus III maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 35 peserta didik (100 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 0 peserta didik (0 %) dari 35 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus telah dikatakan berhasil secara maksimal karena yang tuntas adalah seluruh peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian seluruh peserta didik dalam standar KKM memiliki nilai hasil tes diatas KKM.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus III adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan gambar yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus III adalah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan siklus III terlalu lama sehingga melewati waktu yang telah ditentukan yaitu 3 JP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Discover Learning dengan media Video pendek dan PPT dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Bahasan Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dengan media Video Pendek dan PPT Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 8 SURABAYA. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar klasikal pada tiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 35 %, pada siklus II 60 %, dan pada siklus III 100%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para guru khususnya guru PAI agar lebih kreatif, inovatif, dan variatif dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga para murid bisa menerima materi dengan baik.
2. Kepada peserta didik diharapkan bisa selalu aktif, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran agar bisa mencapai hasil yang maksimal.
3. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lain yang sama masalahnya dengan masalah yang ada di SMA Negeri 8 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)

Djaali. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Hartono, dkk. PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008)

Fathan Amirul Huda, Pengertian dan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Powerpoint : 21 Maret 2018, Pengertian dan Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint ~ Fatkhan.web.i